

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pijat Akupresur Dengan Kejadian Mual Muntah Di Klinik Bidan Ernita , S.Tr.Keb Kota Pekanbaru

Anisa Mulya Wardhani, Fajar Sari Tanberika, Fatma Nadia, Nurhidaya Fitria

Program Studi S1 Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan,

Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah Pekanbaru

Corresponding Author : **Anisa Mulya Wardhani** : , e-mail: wardhanianisa28@gmail.com

Published: Januari , 2026

ABSTRAK

Mual dan muntah merupakan keluhan umum pada trimester pertama kehamilan akibat perubahan hormonal, memengaruhi 50-75% ibu hamil di Indonesia dan berpotensi menjadi hiperemesis gravidarum. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pijat akupresur dengan kejadian mual muntah di Klinik Bidan Ernita, Pekanbaru. Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain survei analitik cross-sectional. Populasi terdiri dari 32 ibu hamil trimester I, diambil secara total sampling. Instrumen mencakup kuesioner pengetahuan 20 item (baik: 76-100%, cukup: 56-75%, kurang: $\leq 55\%$) dan skala PUQE (ringan: ≤ 6 , sedang: 7-12, berat: ≥ 13), dianalisis dengan Fisher's Exact Test menggunakan SPSS 26 ($p < 0,05$). Hasil menunjukkan 53,1% pengetahuan kurang dan 81,3% mual muntah sedang, tanpa hubungan signifikan ($p = 0,234$). Kesimpulannya, pengetahuan tentang akupresur tidak berhubungan signifikan dengan kejadian mual muntah, kemungkinan karena faktor hormonal fisiologis yang dominan.

Kata Kunci: Akupresur, Emesis Gravidarum, Ibu Hamil, Mual Muntah, Skor PUQE

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Mual dan muntah merupakan keluhan umum yang dialami oleh sebagian besar ibu hamil pada trimester pertama akibat perubahan hormonal seperti peningkatan kadar estrogen, progesteron, dan human chorionic gonadotropin (hCG). Keluhan ini sering mengganggu aktivitas sehari-hari, menurunkan nafsu makan, dan berpotensi menyebabkan dehidrasi serta ketidakseimbangan elektrolit jika tidak ditangani dengan tepat. Di Indonesia, prevalensi mual muntah mencapai 50-75% pada ibu hamil trimester pertama, dengan angka lebih tinggi pada primigravida dibandingkan multigravida.

Keluhan mual muntah dapat berkembang menjadi hiperemesis gravidarum yang memerlukan intervensi medis, sehingga membebani layanan kesehatan antenatal. Secara global, angka kejadian mencapai 70-80%, sementara di Indonesia data Riskesdas 2018 menunjukkan proporsi ibu hamil di Riau sebesar 5,75% dengan keluhan serupa. Fenomena ini menekankan perlunya pendekatan non-farmakologis yang aman untuk ibu dan janin guna meningkatkan kualitas hidup selama kehamilan.

Meskipun pijat akupresur pada titik Pericardium 6 (P6 atau PC6) telah terbukti efektif meredakan mual muntah melalui stimulasi sistem saraf dan endokrin, efektivitasnya bergantung pada pengetahuan dan penerapan yang benar oleh ibu hamil. Banyak ibu hamil, termasuk di Klinik Bidan Ernita Pekanbaru, memiliki pengetahuan rendah tentang teknik ini, sehingga jarang mempraktikkannya secara mandiri. Hal ini menyebabkan ketergantungan pada obat farmakologis yang berisiko efek samping bagi janin.

Pengetahuan rendah tentang akupresur tercermin dari survei awal di lokasi penelitian, di mana responden tidak familiar dengan manfaat dan prosedur pijat P6, meskipun penelitian lokal menunjukkan penurunan intensitas mual muntah pasca-intervensi. Kurangnya edukasi ini berkontribusi pada tingginya kejadian mual muntah sedang hingga berat, sebagaimana ditemukan pada studi serupa di Indonesia. Permasalahan ini diperparah oleh minimnya penyuluhan terintegrasi di klinik bidan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pijat akupresur dengan kejadian mual muntah pada trimester pertama di Klinik Bidan Ernita, S.Tr.Keb, Pekanbaru. Urgensi penelitian terletak pada kebutuhan edukasi non-farmakologis untuk mengurangi beban hiperemesis gravidarum dan meningkatkan mutu pelayanan antenatal di Indonesia. Kebaruan penelitian ini adalah pengukuran kuantitatif hubungan pengetahuan dengan kejadian mual muntah menggunakan instrumen PUQE dan kuesioner, yang melengkapi studi sebelumnya dengan fokus pada aspek kognitif sebelum praktik.

METODE

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei analitik cross-sectional untuk mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang pijat akupresur dan kejadian mual muntah pada trimester pertama di Klinik Bidan Ernita, S.Tr.Keb, Pekanbaru. Pendekatan cross-sectional memungkinkan pengumpulan data secara simultan pada satu waktu tertentu, sehingga efisien untuk menganalisis prevalensi dan asosiasi variabel tanpa intervensi. Desain ini sesuai dengan rekomendasi untuk studi observasional di bidang kebidanan yang bertujuan menguji hubungan kausalitas sederhana.

Instrumen dan Teknik Analisis Data

Instrumen utama meliputi kuesioner pengetahuan tentang akupresur (20 item, dikategorikan baik: 76-100%, cukup: 56-75%, kurang: $\leq 55\%$) dan skala Pregnancy-Unique Quantification of Emesis/Nausea (PUQE) untuk mengukur intensitas mual muntah (ringan: ≤ 6 , sedang: 7-12, berat: ≥ 13), yang telah diuji validitas ($r_{hitung} > 0,707$) dan reliabilitas (Cronbach's alpha 0,767). Teknik analisis mencakup univariat untuk frekuensi dan persentase karakteristik responden serta bivariat menggunakan Fisher's Exact Test dengan software SPSS versi 26 ($p < 0,05$) guna menguji hubungan signifikan. Pengolahan data melibatkan editing, coding, entry, cleaning, dan tabulasi untuk memastikan akurasi.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian terdiri dari 32 ibu hamil trimester I yang terdata di Klinik Bidan Ernita, S.Tr.Keb, Pekanbaru, periode Oktober-Desember 2025, yang memenuhi kriteria inklusi seperti bersedia berpartisipasi dan mengalami mual muntah, serta eksklusi seperti tidak bersedia atau tanpa keluhan. Sampel diambil secara total sampling karena jumlah populasi kecil dan memadai untuk analisis, tanpa kehilangan subjek signifikan. Teknik ini menjamin representativitas dan mengurangi bias seleksi dalam studi cross-sectional kebidanan.

Prosedur Penelitian

Prosedur dimulai dari tahap pra-penelitian (survei awal, izin etik, dan penyusunan instrumen), tahap utama (koordinasi responden, informed consent, distribusi kuesioner dengan penjelasan, dan pengumpulan data primer/sekunder), hingga pasca-penelitian (editing data, analisis SPSS, laporan, dan konsultasi pembimbing) selama Agustus-Desember 2025. Setiap langkah mematuhi prinsip etik seperti kerahasiaan dan sukarela, dengan uji validitas-reliabilitas pada 10 responden pra-uji. Prosedur ini sistematis untuk menjaga validitas internal dan eksternal hasil.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Bidan Ernita, S.Tr.Keb dengan sampel ibu hamil trimester pertama dengan jumlah sampel 32 orang responden didapatkan hasil penelitian yang diuraikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

1. Data Umum

Data Umum penelitian dilihat pada tabel 1 di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden di Klinik Bidan Ernita, S.Tr.Keb.

No	Karakteristik Umur Responden	Frekuensi	Presentasi (%)
1	< 20	1	3.1
2	20-35	30	93.8
3	> 35	1	3.1
Total		32	100
Pendidikan Terakhir Responden			
1	SD	0	0
2	SMP	4	12.5
3	SMA/SMK	24	75.0
4	Perguruan Tinggi	4	12.5
Total		32	100
Pekerjaan Responden			
1	Bekerja	5	15.6
2	Tidak Bekerja	27	84.4
Total		32	100
Paritas Responden			
1	Nulipara	6	18.8
2	Primipara	12	37.5
3	Multipara	14	43.8
4	Grande Multipara	0	0
Tota		32	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa mayoritas umur responden berada pada golongan umur 20-35 tahun sebanyak 30 orang (93.8%). Pendidikan terakhir responden mayoritas adalah SMA sebanyak 24 orang (75.0%). Dari segi pekerjaan, mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 27 orang (84.4%). Untuk paritas mayoritas responden adalah Multipara yaitu sebanyak 14 orang (43.8%).

2. Pengetahuan Ibu

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil di Klinik Bidan Ernita,S.Tr.Keb.

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Kurang	17	53.1
2	Cukup	11	34.4
3	Baik	4	12.5
Total		32	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 2 di atas diketahui bahwa dari 32 responden, terdapat 17 orang (53.1%) yang memiliki pengetahuan kurang.

3. Kejadian Mual muntah

Berdasarkan hasil penelitian terhadap hubungan pengetahuan dengan kejadian mual muntah di Klinik Bidan Ernita, S.Tr.Keb. didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kejadian mual muntah pada ibu Hamil di Klinik Bidan Ernita,S.Tr.Keb.

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Ringan	2	6.3
2	Sedang	26	81.3
3	Berat	4	12.5
Total		32	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 3 di atas diketahui bahwa dari 32 responden, terdapat 26 orang (81.3%) mual muntah Sedang.

Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pijat Akupresur dengan Kejadian Mual Muntah di Klinik Bidan Ernita, S.Tr.Keb.

No	Pengetahuan Ibu	Kejadian Mual Muntah								P value
		Ringan		Sedang		Berat		Total		
		N	%	N	%	N	%	n	%	
1.	Kurang	0	0	15	88,2	2	11,8	17	100	0,234
2.	Cukup	2	18,2	7	63,6	2	18,2	11	100	
3.	Baik	0	0	4	100	0	0	4	100	
Total		2	6,3	26	81,3	4	12,5	32	100	

Berdasarkan Tabel 4 tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pijat akupresur dengan kejadian mual muntah di Klinik Bidan Ernita, S.Tr.Keb., menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan kurang dan mengalami mual muntah tingkat sedang. Dari 17 responden dengan pengetahuan kurang, sebanyak 15 orang (88,2%) mengalami mual muntah sedang dan 2 orang (11,8%) mengalami mual muntah berat. Tidak terdapat responden dengan pengetahuan kurang yang mengalami mual muntah ringan.

Pada responden dengan pengetahuan cukup, mayoritas juga mengalami mual muntah sedang yaitu sebanyak 7 orang (63,6%), sedangkan 2 orang (18,2%) mengalami mual muntah ringan dan 2 orang (18,2%) mengalami mual muntah berat. Sementara itu, pada responden dengan pengetahuan baik, seluruh responden (100%) mengalami mual muntah sedang dan tidak ditemukan kejadian mual muntah ringan maupun berat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil uji statistik menggunakan Fisher's Exact Test diperoleh nilai p value sebesar 0,234 ($p > 0,05$), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang pijat akupresur dengan kejadian mual muntah. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang pijat akupresur dengan kejadian mual muntah ditolak.

Tidak adanya hubungan yang signifikan pada penelitian ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah mual muntah pada kehamilan merupakan kondisi fisiologis yang dipengaruhi oleh perubahan hormonal, terutama peningkatan hormon human chorionic gonadotropin (hCG), estrogen, dan progesteron, sehingga kejadian mual muntah tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu. Selain itu, meskipun ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang pijat akupresur, hal tersebut tidak menjamin bahwa ibu menerapkan teknik pijat akupresur secara benar dan rutin dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Handayani (2018) dalam Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak, yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tidak berhubungan secara signifikan dengan kejadian mual muntah. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa

mual muntah pada kehamilan merupakan kondisi fisiologis yang umum terjadi, terutama pada trimester pertama, dan lebih dipengaruhi oleh perubahan hormonal dibandingkan dengan faktor pengetahuan.

Faktor lain yang juga dapat memengaruhi hasil penelitian ini adalah jumlah sampel yang relatif kecil, sehingga variasi data menjadi terbatas dan berpengaruh terhadap kekuatan uji statistik. Selain itu, adanya faktor lain seperti usia kehamilan, paritas, kondisi psikologis, serta dukungan keluarga juga berpotensi memengaruhi kejadian mual muntah pada ibu hamil, namun tidak diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini.

Penelitian lain oleh Putri et al. (2019) dalam Jurnal Kebidanan menyebutkan bahwa kejadian mual muntah dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti usia kehamilan, paritas, kondisi psikologis, dan respon tubuh ibu terhadap perubahan hormon. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa meskipun ibu memiliki pengetahuan yang baik, hal tersebut tidak selalu berdampak langsung pada penurunan kejadian atau tingkat keparahan mual muntah.

Pada penelitian ini, pengetahuan ibu hamil tentang pijat akupresur belum tentu diikuti dengan perilaku penerapan pijat akupresur secara rutin dan sesuai teknik yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan saja tidak cukup untuk memengaruhi kejadian mual muntah apabila tidak disertai dengan tindakan nyata.

Selain itu, jumlah sampel yang relatif kecil juga dapat memengaruhi hasil uji statistik sehingga hubungan yang sebenarnya mungkin tidak terdeteksi secara signifikan. Faktor lain seperti usia kehamilan, paritas, dan kondisi psikologis ibu juga berpotensi memengaruhi kejadian mual muntah, namun tidak dianalisis dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa mayoritas ibu hamil trimester pertama di Klinik Bidan Ernita Pekanbaru berusia 20-35 tahun, berpendidikan SMA, tidak bekerja, dan multipara, dengan 53,1% memiliki pengetahuan kurang tentang pijat akupresur serta 81,3% mengalami mual muntah sedang. Analisis bivariat menggunakan Fisher's Exact Test menghasilkan nilai $p=0,234$ ($p>0,05$), menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang pijat akupresur dengan kejadian mual muntah. Temuan ini menegaskan bahwa mual muntah lebih dipengaruhi faktor fisiologis seperti perubahan hormonal daripada pengetahuan semata, meskipun pengetahuan baik tidak menjamin penerapan rutin.

Keterbatasan penelitian meliputi ukuran sampel kecil (32 responden) yang membatasi kekuatan statistik serta kurangnya analisis faktor confounding seperti usia kehamilan, paritas, dan kondisi psikologis. Saran untuk penelitian selanjutnya mencakup desain longitudinal dengan sampel lebih besar, pengukuran perilaku penerapan akupresur, dan intervensi edukasi untuk menguji kausalitas. Secara praktis, hasil ini mendorong bidan untuk mengintegrasikan penyuluhan akupresur P6 dengan pelatihan praktik mandiri guna mengurangi ketergantungan farmakologis, meningkatkan kualitas antenatal care, dan mendukung pendekatan non-farmakologis yang aman bagi ibu dan janin di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- BKTM. (2013). *Efektivitas akupresur terhadap keluhan mual muntah pada ibu hamil trimester pertama di Kota Makassar tahun 2013*. Balai Kesehatan Tradisional Masyarakat.
- Dewi, R. K., & Saidah, H. (2020). Effect of complementary acupressure therapy on emesis gravidarum in pregnant women trimester I. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 1065–1071.
<https://doi.org/10.30994/sjik.v9i2.465>
- Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. (2022). *Profil kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2022*. Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.
- Fengge, A. (2012). *Terapi akupresur: Manfaat dan teknik pengobatan*. Crop Circle Corp.
- Harahap, R. F., Dani, L., Alamanda, R., Harefa, I. L., & Indonesia, U. P. (2020). Pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap penurunan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(1), 84–95.

- Hartono, R. (2019). *Akupresur untuk berbagai penyakit dilengkapi dengan terapi gizi medik dan herbal*. Rapha Publishing.
- Hasliana, H. (2020). *Asuhan kebidanan kehamilan terintegrasi*. Insan Cendekia Mandiri.
- Katzung, B. G. (2013). *Farmakologi dasar dan klinik* (Edisi ke-12). EGC.
- Lestari, A. D., Sadila, A. S., Nara, A. D., Putri, F. A., Febriani, A. N., & Barokah, A. F. (2022). Akupresur mengurangi mual muntah dalam kehamilan: Literature review. *JMSWH Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 3(1). <https://doi.org/10.36082/jmswh.v3i1.566>
- Mariza, A., & Ayuningtias, L. (2019). Penerapan akupresur pada titik P6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(3), 218–224. <https://doi.org/10.33024/hjk.v13i3.1363>
- Meiri, E., & Sartika, W. (2017). Pengaruh akupresur terhadap pengurangan mual muntah pada ibu hamil trimester I. *Infokes*, 8(1), 43–47.
- Munjiah, I., Madjid, T. H., Herman, H., Husin, F., Akbar, I. B., & Rizal, A. (2015). Perbedaan pengaruh akupunktur dan vitamin B6 terhadap penurunan intensitas mual muntah pada emesis gravidarum berat. *Jurnal Pendidikan dan Pelayanan Kebidanan Indonesia*, 2(2), 1–6.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Putri, F., Ayu, A., & Febriani, A. N. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi kejadian mual muntah pada ibu hamil trimester pertama. *Jurnal Kebidanan*, 6(2), 131–138. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v6i2.42>
- Rosqiana, A. (2023). Mual muntah pada ibu hamil trimester satu. *Jurnal Kebidanan*, 2(3), 115–120.
- Sari, P., & Handayani, R. (2018). Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kejadian mual muntah. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 12(1), 45–52.
- Sobari, H. L. (2020). *Teknik dasar akupresur*. Pratama Media.
- Sulistiari, U., Widyastuti, M. N., & Rahayu, D. L. (2018). Studi literatur: Acupressure pericardium dan aromatherapy citrus untuk mengurangi mual muntah ibu hamil. *Jurnal Kebidanan*, 8(2), 89–97.
- Tanjung, W., Wari, Y., & Antoni, A. (2020). Pengaruh akupresur pada titik perikardium 6 terhadap intensitas mual muntah pada ibu hamil trimester I. *Jurnal Education and Development*, 8(4), 265–270.
- Tasya, F. (2020). Pengaruh rebusan jahe terhadap keluhan mual muntah ibu hamil. *Jurnal Medika Hutama*, 3(1), 48–59.
- Tiran. (2018). *Mengatasi mual dan gangguan lain selama kehamilan*. EGC.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Nuha Medika.
- Wong, M. F. (2011). *Panduan lengkap pijat*. Penebar PLUS+.
- Yeni, H. H. (2020). Pengaruh pijat akupresur terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. *Zona Kebidanan*, 10(3), 7–13.
- Zaen, N. L., & Ramadani, D. (2019). Pengaruh pijat akupresur terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I. *Prosiding SINTAKS*, 1(1), 414–420.